

CARA SEHAT DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA

Arie Rachma Putri¹, Alfiati Nurrokhmini², Humairoh Al Hakim³

^{1,2,3} Akademi Akuntansi Muhammadiyah Klaten

email: arierachmaput@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan kegiatan memberikan penyuluhan tentang pemahaman pada peserta dalam hal keuangan keluarga. Kurangnya kesadaran dari para ibu bahwa mereka memiliki peran yang sangat luar biasa dalam mengelola dan mengatur keuangan keluarga. Kurangnya kesadaran ini didukung oleh minimnya pengetahuan dan ketrampilan para ibu dalam mengelola keuangan keluarga. Hampir semua orang, khususnya ibu rumah tangga masih merasa kesulitan mengatur keuangan. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman pada peserta tentang keuangan keluarga, dan memberikan pengetahuan mengenai bagaimana mengelola keuangan keluarga yang sehat baik dan benar bagi ibu-ibu warga Desa Delanggu. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi sehingga peserta diberi kesempatan untuk saling tanya jawab. Hasil kegiatan ini adalah 90% peserta bertambahnya pengetahuannya mengenai cara mengelola keuangan keluarga yang dilihat berdasarkan hasil tanya jawab yang dilakukan. Harapannya dengan bertambahnya wawasan tersebut maka setiap keluarga mampu mengelola keuangannya dengan baik, meski mempunyai penghasilan yang berbeda-beda.

Kata Kunci : keuangan keluarga, pengelolaan keuangan, penyuluhan

ABSTRACT

Family financial management is an activity to provide counseling about understanding to participants in terms of family finances. Lack of awareness from mothers that they have a very extraordinary role in managing and managing family finances. This lack of awareness is supported by the lack of knowledge and skills of mothers in managing family finances. Almost everyone, especially housewives are still find it difficult to manage finances. The purpose of this activity is to provide participants with an understanding of family finances, and provide knowledge on how to manage healthy family finances properly and correctly for the women of Delanggu Village. The method which was used lecture and discussion so that participants were given the opportunity to ask each other questions. The result of this activity was that 90% of the participants increased their knowledge about how to manage family finances, which was seen based on the results of the questions and answers conducted. It is hoped that with this increased insight, each family will be able to manage their finances well, even though they have different incomes.

Keywords: *family finance, financial management, counseling*

PENDAHULUAN

Tingkat inflasi yang masih cukup tinggi membuat masyarakat semakin mengalami kesulitan dengan adanya kenaikan harga-harga kebutuhan pokok, karena kenaikan inflasi tidak dibarengi secara signifikan dengan kenaikan gaji atau upah masyarakat (Silitonga, Zulkarnain, & Mukhlis, 2017). Kondisi inilah yang membuat perekonomian keluarga semakin memburuk.

Dalam kehidupan manusia modern saat ini, uang menjadi sangat penting karena uang merupakan salah satu alat bayar, alat memupuk kekayaan maupun alat untuk berjaga-jaga (Hermaliana, 2019). Begitu pentingnya uang dalam peradaban manusia modern, sehingga uang bisa menjadikan orang menjadi bahagia dan juga bisa menjadi sumber malapetaka, sehingga banyak terjadi keluarga menjadi bercerai berai dan muncul masalah masalah dalam keluarga karena masalah uang (Fariani, 2020). Ketika pemakaian atau pemanfaatan uang sering kali tidak terkontrol yang mengakibatkan antara pendapatan dan pengeluaran uang tidak seimbang akhirnya terjadi konsep “tutup lubang–buka lubang” (Saefuloh, 2018). Kondisi ini akan sangat mempengaruhi terhadap kehidupan keluarga dan berujung pada keluarga menjadi tidak sejahtera.

Setiap orang berupaya untuk mencapai dambaannya yaitu keluarga yang sejahtera, yaitu ketika keluarga dapat menikmati hidup yang wajar, tercukupi kebutuhan materiil maupun spiritual dan semua anggota keluarga mendapat kesempatan seluas-luasnya untuk berkembang sesuai dengan kemampuan, bakat, dan potensi masing-masing. Pentingnya uang dalam kehidupan manusia khususnya keluarga adalah tidak hanya banyaknya jumlah uang yang dimiliki, tetapi bagaimana memanfaatkan uang yang diperoleh untuk kebahagiaan keluarga (Lestari, 2022).

Pendapatan kepala keluarga yang terbatas sering menjadi sumber konflik atau masalah ekonomi keluarga, bisa karena kekurangan uang, kelebihan uang, atau karena bingung bagaimana mengatur keuangan bagi orang yang penghasilannya pas-pasan, sedangkan kebutuhan selalu melebihi pemasukan (Hassanatanajjah, 2020). Namun penyelesaian dari itu semua adalah bagaimana mengatur keuangan keluarga atau pribadi dengan cerdas, cermat dan sebaik-baiknya.

Karena masalah mengatur keuangan tidak memandang orang miskin, menengah atau kaya dan siapa pun bisa mengatur keuangan keluarganya. Apabila sudah bisa mengelola keuangan keluarganya maka bisa dikatakan 50% mereka sudah sukses dan berhasil dalam hal finansialnya. Kurangnya kesadaran dari para ibu bahwa mereka memiliki peran yang sangat luar biasa dalam mengelola dan mengatur keuangan keluarga (Hariani, Yustikasari, & Akbar, 2019). Kurangnya kesadaran ini didukung oleh minimnya pengetahuan dan ketrampilan para ibu dalam mengelola keuangan keluarga (Resdiana & Puspaningrum, 2022).

Hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan didapatkan hasil hampir semua ibu rumah tangga masih merasa kesulitan mengatur keuangan. Sumbernya keuangan hanya pas untuk kebutuhan rutin bulanan. Meskipun demikian 10 orang ibu rumah tangga yang di wawancarai ingin mengetahui cara pengelolaan keuangan rumah tangga saat masih awal bulan. Melihat masalah yang ada maka tidak ada salahnya jika pengelolaan uang rumah tangga direncanakan kembali, untuk dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan keuangan keluarga yang dimiliki agar lebih bermanfaat maka perlu pengelolaan atau manage keuangan keluarga dengan baik dan benar. Masalah keuangan atau perekonomian dapat menyebabkan masalah lain terutama dalam kesehatan. Melihat masalah yang ada maka pengabdian tertarik melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tema cara sehat dalam pengelolaan keuangan keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi tahap berikut konsultasi dengan perangkat desa setempat, penyiapan materi yang akan digunakan untuk penyuluhan, dan penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan pengabdian. Sasaran kegiatan pada pengabdian kepada masyarakat adalah perkumpulan ibu-ibu arisan Dukuh Delanggu Baru, Desa Delanggu sebanyak 40 orang. Kegiatan penyuluhan yang diberikan kepada ibu-ibu bertempat di salah satu

Cara Sehat Dalam Pengelolaan Keuangan, Arie Rachma Putri, Alfiati Nurrokhmini, Humairoh Al Hakim_ rumah warga. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi.

Adapun tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut : peserta diberikan wawasan mengenai pentingnya keuangan keluarga dan cara mengelola keuangan keluarga dengan sehat dan baik. Langkah pertama diselenggarakan melalui metode ceramah selama 60 menit dan peserta penyuluhan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan keluarga selama 30 menit. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 05 Oktober 2019. Lokasi yang digunakan untuk kegiatan yaitu dirumah salah satu warga yaitu rumah Ibu Hj. Harmanto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 05 Oktober 2019. Tim pengabdian yang merupakan dosen dari Akademi Akuntansi Muhammadiyah (AAM) Klaten melakukan pertemuan dan konsultasi dengan Ketua Rt dan perangkat desa mengenai pelaksanaan kegiatan dengan ibu-ibu perkumpulan arisan Dukuh Delanggu Baru, Desa Delanggu, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten.

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan, pengetahuan dan pemahaman mengenai cara mengelola keuangan keluarga, sehingga dengan bertambahnya wawasan tersebut maka setiap keluarga mampu mengelola keuangannya dengan baik dan memiliki tingkat efektivitas yang baik dalam mengelola keuangan, meski mempunyai penghasilan yang berbeda-beda, selain itu juga akan tercipta keluarga yang sejahtera. bagi para ibu-ibu dalam mengelola keuangan keluarga sehingga terwujud keluarga yang sejahtera. Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output (hasil) tertentu.

Manajemen keuangan sangat penting dilakukan, karena uang sebagai pemenuhan kebutuhan sifatnya terbatas, daya ingat manusia sangat terbatas, akibatnya kita tidak mengingat untuk apa saja uang dikeluarkan (Ichfan, Mutmainah,

& Mila, 2019). Kebutuhan hidup sangat beraneka ragam, sehingga perlu skala prioritas. Uang sebagai bahan diskusi dan sarana komunikasi antar anggota keluarga agar mencegah pemborosan.

Manajemen keuangan keluarga dibagi dalam tiga langkah, yaitu perencanaan pengeluaran keuangan keluarga, pelaksanaan manajemen keuangan keluarga, penilaian / pengawasan keuangan keluarga. Kriteria yang digunakan untuk menilai pengelolaan / manajemen keuangan dapat berpedoman pada 5 hal, yaitu : tepat guna, tepat waktu, tepat tempat, tepat harga, dan tepat kualitas (OJK, 2017).

Kehidupan rumah tangga tidak lepas dari masalah keuangan. Pengaturan keuangan rumah tangga bukanlah perkara yang mudah. Banyaknya faktor yang mempengaruhi keuangan rumah tangga tidak bisa menjadi tanggung jawab satu orang saja. Cara mengatur keuangan rumah tangga yang sehat, baik dan benar dapat dilakukan secara efektif meliputi memahami perbedaan kebutuhan dan keinginan, menghitung seluruh pendapatan, membuat daftar pengeluaran prioritas bulanan, menyiapkan dana darurat, menjaga rasio hutang, mengalokasikan untuk tabungan, asuransi, dan investasi. Tabungan berguna untuk keperluan saat ini dan masa depan. Sedangkan asuransi, bermanfaat untuk melindungi diri dari biaya kesehatan. Sementara investasi bisa digunakan sebagai tabungan jangka panjang sehingga uang yang dimiliki tidak habis begitu saja. Keuntungan yang dihasilkan dari investasi yang dilakukan bisa menjamin kehidupan di hari tua nanti (Cimbniaga.co.id, 2022).

Berikut ini adalah dokumentasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan :



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Pengelolaan Keuangan



Gambar 2. Peserta Kegiatan Penyuluhan Pengelolaan Keuangan



Gambar 3. Kegiatan Diskusi Penyuluhan Pengelolaan Keuangan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan telah terlaksana dengan lancar yang bertema tentang cara sehat mengelola keuangan keluarga. Sasaran kegiatan ditujukan bagi perkumpulan ibu-ibu arisan rt.1 Desa Delanggu. Kegiatan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan waktu dan tempat yang telah direncanakan dengan. Hasil kegiatan ini adalah 90% peserta bertambahnya pengetahuannya mengenai cara mengelola keuangan keluarga yang dilihat berdasarkan hasil tanya jawab yang dilakukan. Harapannya dengan bertambahnya wawasan tersebut maka setiap keluarga mampu mengelola keuangannya dengan baik, meski mempunyai penghasilan yang berbeda-beda.

REKOMENDASI

Melihat antusias kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sebaiknya dilakukan penyuluhan dan pelatihan lanjutan dengan program yang lain guna meningkatkan lagi wawasan dan pengetahuan untuk semua warga. Masih adanya partisipasi beberapa warga untuk mengikuti kegiatan masih sangat rendah, hendaknya perlu ditingkatkan untuk aktif mengikuti kegiatan, penyuluhan dan pelatihan atau penggunaan metode lain yang lebih menarik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada ketua arisan warga Dukuh Delanggu Baru, Desa Delanggu Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten yang telah menyediakan tempat, memfasilitasi dan meluangkan waktu hingga kegiatan berjalan dengan lancar hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Cimbniaga.co.id. (2022). Cara Mengatur Keuangan Rumah Tangga yang Efektif. Retrieved from <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/cara-mengatur-keuangan-rumah-tangga-yang-efektif>
- Fariani, E. (2020). *Manajemen Risiko*.

- Hariani, S., Yustikasari, Y., & Akbar, T. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat. *LPMP Imperium*, 1, 15–22.
- HASSANATUNAJJAH. (2020). *Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Bayung Lencir*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Hermaliana, M. (2019). MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA UNTUK MENGOKOHKAN KEUTUHAN RUMAH TANGGA. *AS- SYAR ' I: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 1(1), 96–104.
- Ichfan, K., Mutmainah, S., & Mila. (2019). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan modern semakin keuangan memegang peranan yang sangat. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 32–42.
- Lestari, E. P. (2022). *Peranan Uang Dalam Perekonomian*.
- OJK. (2017). *Perencanaan Keuangan Keluarga. Perencanaan Keuangan Keluarga Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. Retrieved from https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/25_Buku_Pencanaan_Keuangan.pdf
- Resdiana, E., & Puspaningrum, I. I. (2022). Pelatihan menyusun dan mengendalikan anggaran keuangan rumah tangga di kampung pangabasen desa gapura timur. *DHARMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 65–72.
- Saefuloh, A. A. (2018, September). Kelemahan- Kelemahan Penanggulangan Bencana Alam di Indonesia Pengendalian Impor Tidak Boleh Hanya Sebatas Kenaikan Tarif PPh Impor Saja. *Buletin APBN*, III(September).
- Silitonga, R. B. R., Zulkarnain, I., & Mukhlis. (2017). Pengaruh ekspor, impor , dan inflasi terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 53–59.